

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan fakta dan data yang diperoleh sehingga peneliti dapat mengetahui tingkat pembiayaan bermasalah pada bank umum syariah, mengetahui arah dan hubungan pembiayaan bermasalah dengan likuiditas bank syariah.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga bulan Juni 2013. Objek dari penelitian ini adalah pembiayaan-pembiayaan bermasalah pada bank umum syariah di Indonesia dari tahun 2011-2012 yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan bank umum syariah dari masing-masing web bank umum syariah tersebut. Tahun 2011-2012 dipilih karena pada tahun tersebut semua laporan keuangan bank umum syariah sudah tersedia dan dipublikasi secara lengkap.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *ex pos facto*, yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Metode ini digunakan untuk

memperoleh data sekunder.⁴⁷ Untuk pengambilan sumber data, peneliti menggunakan sumber data sekunder di web masing-masing bank umum syariah di Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa data pembiayaan bermasalah bank umum syariah yang diambil dari data laporan keuangan triwulan tahun 2011-2012 yang diperoleh dari web masing-masing bank umum syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random* sampling (sampel acak). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data panel. Data panel adalah gabungan antara data *time series* (antar waktu) dan *cross section* (antar individu/ruang). Populasi terjangkau dalam penelitian ini sebanyak 40 data laporan keuangan bank umum syariah, dari 5 bank umum syariah dengan laporan triwulan dari tahun 2011-2012, yang kemudian dengan menggunakan metode *outlier* data tersebut menjadi 35 laporan keuangan. Setelah itu, dengan menggunakan tabel *isac* dengan signifikansi 5% maka jumlah data yang digunakan adalah 32 data. Sehingga, data yang digunakan adalah 4 Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2 tahun dari tahun 2011-2012 secara triwulan.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta : Alfabeta, 2004), p. 7

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Pembiayaan Bermasalah

a. Definisi Konseptual

Pembiayaan bermasalah merupakan pembiayaan yang kolektabilitasnya tergolong (1) dalam perhatian khusus (*special mention*); (2) kurang lancar (*substandard*); (3) diragukan (*doubtful*); (4) macet (*loss*) pada bank syariah. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, bahwa batas maksimal rasio pembiayaan bermasalah (NPF) suatu bank adalah 5%. ketika bank tersebut memiliki rasio NPF > 5%, maka bank tersebut dikatakan tidak sehat.

b. Definisi Operasional

Pembiayaan bermasalah sebagai variabel bebas (X) adalah data kolektabilitas yang didapat dari data laporan keuangan yang dikeluarkan Bank Umum Syariah dalam mendistribusikan pembiayaan dananya periode 2011-2012. Dengan menggunakan rumus⁴⁸ :

$$\text{NPL/NPF} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

⁴⁸ Iswi Hariyani, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet* (Jakarta : Kompas Gramedia, 2010), p. 52

2. Likuiditas Bank

a. Definisi Konseptual

Likuiditas merupakan kemampuan bank untuk memenuhi kemungkinan ditariknya deposit/simpanan oleh deposan/penitip dana ataupun memenuhi kebutuhan masyarakat berupa kredit. Berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, batas toleransi yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio likuiditas (FDR) adalah 85%-100% dengan batas toleransi maksimum 110%.

b. Definisi Operasional

Likuiditas sebagai variabel (*Y*) dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari laporan keuangan bank umum syariah tahun 2011-2012, dan rasio yang digunakan adalah rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) atau FDR (*Financing to Deposit Ratio*) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, dengan menggunakan rumus⁴⁹ :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

F. Konstelasi Antar Variabel

Variabel yang diteliti :

Variabel bebas : Pembiayaan Bermasalah (*X*)

Variabel terikat : Likuiditas (*Y*)

⁴⁹ Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011, http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/3A450885-488F-4A82-BFFE-C701DE6351C2/24958/SENo13_30_DPNP1.pdf (Diakses pada tanggal 9 Juli 2013)

Variabel bebas (x) Pembiayaan Bermasalah	Variabel terikat (y) Likuiditas
X	Y

G. Teknik Analisis Data

1. Persamaan Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana adalah hubungan antara dua variabel dengan menggunakan persamaan linier. Secara umum, persamaan regresi adalah

.⁵⁰

$$Y = a + bX$$

Yang menyatakan bahwa :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = nilai Y pada perpotongan antara garis linier dengan sumbu variabel Y

b = koefisien arah regresi

Harga a dan b dihitung dengan rumus :⁵¹

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2)(\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

⁵⁰ Algifari, *Analisa Statistik Untuk Bisnis*, edisi pertama, (Yogyakarta: 1997), p. 47

⁵¹ Sudjana, *Metode Statistik*, Edisi keenam, (Bandung: 1996), p. 315

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran dilakukan untuk menguji apakah taksiran regresi pembiayaan bermasalah atas likuiditas bank berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian, galat taksiran Y atas X dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$.

Rumus yang digunakan adalah:⁵²

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar / liliefors hitung

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_o < L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka H_0 diterima.

⁵² Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), p. 466

Jika $L_o > L_{\text{tabel}}$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal
maka H_0 ditolak.

b. Uji Linieritas Regresi

Menguji kelinieritasan regresi yakni menguji apakah model linier yang telah diambil itu benar-benar cocok dengan keadaannya atau tidak.

Rumus :⁵³

$$F_o = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

F tabel pembilang $(k - 2)$ dan penyebut $(n - k)$

$F_o > F$ tabel, H_o ditolak model regresi non linier

$F_o < F$ tabel, H_o diterima model regresi linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji keberartian koefisien regresi

Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk menguji model regresi signifikan atau tidak.

Rumus :⁵⁴

$$F_{\text{observasi}} = \frac{S^2(\text{reg})}{S^2(\text{res})}$$

Dk pembilang $(k - 2)$ dan Dk penyebut $(n - 2)$

H_o : model regresi linier tidak signifikan

H_1 : model regresi linier signifikan

$F_o < F$ tabel H_o diterima, model regresi linier tidak signifikan

$F_o > F$ tabel H_o ditolak, model regresi linier signifikan

⁵³ *Ibid.*, p.332

⁵⁴ *Ibid.*, p.332

b. Uji koefisien korelasi

Koefisien korelasi merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana keeratan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lain.⁵⁵

Koefisien korelasi dapat ditulis dengan $r = \sqrt{r^2}$

Koefisien korelasi (r) digunakan untuk :

1. Mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel
2. Mengetahui arah hubungan antara dua variabel

Untuk mengetahui keeratan hubungan dua variabel digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan nilai absolut dari koefisien korelasi tersebut. Koefisien korelasi (r) antara dua macam adalah nol sampai dengan ± 1 . Apabila dua variabel memiliki $r = 0$ berarti variabel tersebut tidak memiliki hubungan, sedangkan apabila dua variabel tersebut memiliki $r = 1$ maka dua variabel tersebut memiliki hubungan yang sempurna.

Tanda (+ dan -) yang terdapat pada koefisien korelasi menunjukkan hubungan dua variabel. Tanda (-) pada r menunjukkan hubungan yang berlawanan arah artinya apabila variabel yang satu naik maka variabel yang lain turun. Tanda (+) menunjukkan searah artinya apabila variabel yang satu naik maka variabel yang lain juga naik.

⁵⁵ Algifari., *op.cit.* p.38

Model korelasi produk moment .⁵⁶

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$H_0 = \rho = 0$, tidak ada hubungan

$H_0 = \rho > 0$, hubungan positif

r hitung $>$ r tabel, H_1 diterima ada hubungan positif dan signifikan

r hitung $<$ r tabel, H_1 ditolak tidak ada hubungan dan tidak signifikan

c. Uji keberartian koefisien korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi dengan distribusi student t (uji t) :⁵⁷

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t hitung $>$ t tabel, H_0 ditolak hubungan positif dan signifikan

t hitung $<$ t tabel, H_0 diterima hubungan negatif dan tidak signifikan

d. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi R^2 adalah kuadrat dari koefisien korelasi : (r^2) x 100%. Koefisien ini disebut koefisien penentu karena variabel yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui variabel yang terjadi pada variabel independen.

⁵⁶ Sugiyono, *Statistik Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2000), p. 213

⁵⁷ *Ibid.*, p. 232